

KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM JAMBI

Aris Munandar¹, Ananda Dara Dinanti², Dwi Lestari³, Amanda Rizki Amalia⁴,
Rangga Ahmad Junianto⁵, Umi Salmah⁶, Zainun Naini⁷, Jafransyah⁸, Teguh
Pangestu Sumantri⁹

arismunandar@uinjambi.ac.id¹, anandadaradinanty@gmail.com², dwi13825@gmail.com³,
amandarizki171@gmail.com⁴, ranggaahmad823@gmail.com⁵, salmaseiputat@gmail.com⁶,
zainunaini15@gmail.com⁷, bijijafran@gmail.com⁸, teguhpangestusumantri2003@gmail.com⁹

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Kreativitas dalam pengajaran adalah aspek krusial yang berperan terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi menerapkan berbagai strategi kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Mereka memanfaatkan teknologi informasi seperti presentasi berbasis PowerPoint, video pembelajaran, serta aplikasi interaktif yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, penggunaan alat peraga fisik seperti peta, model, dan bahan ajar cetak turut memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, kreativitas guru terlihat dalam upaya mereka untuk membuat dan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih relevan dan menarik. Kendala yang dihadapi guru meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan. Namun, melalui kolaborasi dan inovasi, guru-guru mampu mengatasi tantangan tersebut dengan baik. Studi ini menyimpulkan bahwa kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan pelatihan guru, penyediaan fasilitas yang memadai, dan pengembangan kebijakan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran.

Kata kunci: kreativitas guru, media pembelajaran, pendidikan agama Islam, Madrasah Aliyah, teknologi pendidikan.

PENDAHULUAN

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) memiliki peranan penting yang sejalan dengan semangat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu aspek penting yang ditekankan oleh Kemendikbud adalah penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya ini sejalan dengan visi dan misi dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Ini merupakan langkah konkret dalam mendukung pencapaian tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kreativitas dalam pengajaran merupakan salah satu elemen yang menentukan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu peran seorang gurudengan kompetensi yang dia miliki yaitu *transfer of knowledge* dan *agent of change*, dengan peranan tersebut seorang guru harus selalu tanggap terhadap keadaan, responsif terhadap berita dan wacana-wacana teraktual (Zabidi, A., 2019). Di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, upaya untuk meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran digunakan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan alat peraga fisik untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa.

Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan moral siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pengajaran yang inovatif dan kreatif sangat diperlukan. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, baik berbasis teknologi maupun non-teknologi, dapat membantu guru menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut Iriani (2019), kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi PAI di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru tidak hanya mempengaruhi kualitas pengajaran tetapi juga hasil belajar siswa.

Kreativitas dalam pengajaran dapat didefinisikan sebagai kemampuan guru untuk menciptakan atau menggunakan metode dan media pembelajaran yang baru dan inovatif. Ini termasuk penggunaan teknologi informasi, alat peraga fisik, bahan ajar interaktif, dan berbagai teknik pengajaran yang dapat menarik minat siswa. Di sisi lain, media pembelajaran adalah segala bentuk alat, bahan, dan teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Dalam konteks PAI, media pembelajaran yang kreatif akan membuat materi yang sering kali bersifat abstrak dan teoritis menjadi lebih konkrit dan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Zabidi (2020) menegaskan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang mampu meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan Dewantara et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media berbasis IT dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Namun, untuk mencapai tingkat kreativitas yang diinginkan, beberapa hal yang diperlukan seperti penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan, serta kebijakan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran menjadi faktor penunjang yang tidak bisa diabaikan. Tahawali dan Aimang (2021) menggarisbawahi dukungan institusi dalam menyediakan sarana dan pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran. dan banyak guru yang masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan kreativitas mereka dalam pemanfaatan media pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan, serta tantangan dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa merupakan beberapa masalah yang sering dihadapi.

Berbagai peneliti telah menunjukkan berbagai upaya dan strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Pujiwantoro (2018), guru PAI di MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas telah menerapkan berbagai media pembelajaran seperti peta, model, dan bahan

ajar cetak untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan alat peraga fisik ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam materi PAI. Rahim dan Yahya (2022) menyatakan bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan pembelajaran PAI di sekolah dasar dapat dilihat dari cara mereka memodifikasi media pembelajaran yang ada sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal siswa. Hal ini mencakup pembuatan alat peraga yang relevan dengan budaya setempat serta penggunaan aplikasi interaktif yang mendukung pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Zabidi (2020) menegaskan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang mampu meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan Dewantara et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media berbasis IT dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji; tingkat kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang kreatif, solusi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi kendala tersebut, serta mpak pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara detail konteks spesifik dan karakteristik unik dari sekolah yang diteliti.

Subjek penelitian ini adalah guru-guru PAI di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi guru PAI yang aktif mengajar di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, guru yang memiliki pengalaman minimal 3 tahun dalam mengajar PAI, guru yang terlibat dalam penggunaan media pembelajaran, baik berbasis teknologi maupun non-teknologi.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, sebuah lembaga pendidikan menengah yang memiliki fokus pada pengembangan pendidikan agama Islam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada reputasi madrasah tersebut sebagai institusi yang aktif mengimplementasikan inovasi dalam pengajaran PAI.

Pengumpulan Data dilakukan melalui Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang bagaimana guru-guru PAI memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam aktivitas pembelajaran untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan media pembelajaran.

Wawancara mendalam dilakukan dengan guru-guru PAI untuk memperoleh informasi tentang pengalaman, persepsi, dan strategi mereka dalam menggunakan media pembelajaran. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan panduan wawancara namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk mengungkapkan pandangan dan pengalaman mereka secara bebas. Selain guru, wawancara juga dilakukan

dengan kepala sekolah dan beberapa siswa untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, serta catatan dan laporan kegiatan pembelajaran. Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk melihat sejauh mana kreativitas guru tercermin dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Proses analisis data meliputi beberapa tahap, yaitu reduksi dan display data. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak relevan atau berlebihan disisihkan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau narasi yang memudahkan peneliti untuk memahami dan menarik kesimpulan.

Dengan mempertimbangkan metodologi yang digunakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengembangkan kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah, khususnya di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berangkat dari premis bahwa kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di era yang serba digital ini, pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif tidak hanya menjadi kebutuhan tetapi juga tantangan tersendiri bagi para pendidik. Melalui studi kasus di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai bentuk kreativitas yang diterapkan oleh para guru PAI, serta mengungkap tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

Penelitian ini menemukan bahwa guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kreativitas ini mencakup penggunaan teknologi informasi, alat peraga fisik, serta penyesuaian media dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa. Guru-guru memanfaatkan teknologi informasi secara ekstensif untuk membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Media seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif menjadi bagian integral dari metode pengajaran mereka. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik. Selain teknologi, guru juga menggunakan alat peraga fisik seperti peta, model, dan bahan ajar cetak. Penggunaan alat-alat ini membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret.

Guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi juga menunjukkan kreativitas dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa. Mereka membuat dan mengadaptasi materi ajar yang relevan dengan latar belakang siswa, sehingga materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Zabidi (2020) yang menunjukkan bahwa penyesuaian media pembelajaran dengan konteks lokal dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Zabidi (2020) menekankan bahwa ketika materi pembelajaran disesuaikan dengan budaya dan lingkungan siswa, mereka lebih mudah mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki, sehingga

pemahaman menjadi lebih mendalam.

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya atau biasa disebut sebagai aktualisasi diri (Octavianingrum, 2018). Meskipun kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran cukup tinggi, mereka masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Beberapa guru melaporkan kesulitan dalam mengakses peralatan teknologi yang memadai untuk mendukung metode pengajaran mereka. Selain itu, kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan juga menjadi hambatan signifikan. Dalam wawancara dengan guru PAI, terungkap bahwa penggunaan teknologi seperti presentasi berbasis PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif telah membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Namun, keterbatasan fasilitas sering kali membatasi potensi maksimal dari penerapan teknologi tersebut.

Menurut wawancara dengan kepala sekolah, tantangan utama dalam pemanfaatan media pembelajaran adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Meskipun guru-guru memiliki kreativitas yang tinggi, terkadang mereka kesulitan dalam mengakses peralatan teknologi yang memadai. Oleh karena itu, pihak sekolah terus berupaya untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan agar guru dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah juga menyadari pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada strategi pedagogis yang efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

Dari sudut pandang siswa, terungkap bahwa penggunaan media pembelajaran yang kreatif telah membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa merasa bahwa presentasi berbasis PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif membantu mereka untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar. Penggunaan teknologi juga memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak dalam materi PAI. Sebagai contoh, video animasi yang menjelaskan sejarah Nabi Muhammad dapat membuat cerita lebih hidup dan memudahkan siswa untuk mengingat detail penting.

Berikut adalah tabel yang merangkum hasil pengamatan mengenai kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Tabel ini menunjukkan berbagai media pembelajaran yang digunakan, dampaknya terhadap pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi oleh para guru.

Tabel 1.1 Aspek Pemanfaatan Media Pembelajaran

Aspek	Media Pembelajaran yang Digunakan	Dampak terhadap Pembelajaran	Tantangan
Penggunaan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PowerPoint ➤ Video pembelajaran ➤ Aplikasi interaktif 	<p>Meningkatkan minat siswa</p> <p>- Memudahkan pemahaman konsep abstrak</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keterbatasan sarana teknologi. ➤ Kurangnya pelatihan penggunaan teknologi

Alat Peraga Fisik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peta ➤ Model ➤ Bahan ajar cetak 	Membantu pemahaman materi secara konkret	Keterbatasan sumber daya untuk penyediaan alat peraga
Penyesuaian dengan Konteks Budaya dan Kebutuhan Siswa	Materi ajar yang relevan dengan latar belakang siswa	Materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami	Membutuhkan waktu dan usaha ekstra untuk menyesuaikan materi
Kolaborasi dan Inovasi Antar Guru	Berbagai sumber daya dan strategi pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan efektivitas pengajaran. ➤ Mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana 	Kesulitan dalam menelaraskan jadwal dan metode pengajaran antar guru
Dukungan Sekolah	Penyediaan fasilitas teknologi	Meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keterbatasan anggaran untuk fasilitas teknologi. ➤ Perlu pelatihan berkelanjutan

Disamping ini, ditemukan bahwa guru-guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi mengandalkan kolaborasi dan inovasi untuk mengatasi keterbatasan yang ada. Mereka bekerja sama dengan sesama guru dan pihak sekolah untuk berbagi sumber daya dan strategi pengajaran. Selain itu, mereka terus berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif meskipun dengan keterbatasan yang ada. Kolaborasi antar guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana. Melalui kolaborasi, guru dapat saling mendukung dan berbagi ide-ide inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi. Kreativitas dalam pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Rahim dan Yahya (2022) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kreatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan pemahaman materi.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini sejalan dengan temuan global yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kelas dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperdalam pemahaman materi, dan mendorong pembelajaran kolaboratif. Di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, implementasi teknologi seperti presentasi interaktif dan video pembelajaran telah

menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan berkelanjutan bagi guru dalam bentuk pelatihan dan penyediaan fasilitas harus memadai. Tanpa dukungan ini, kreativitas guru mungkin tidak dapat sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan yang berkelanjutan dan penyediaan fasilitas yang memadai akan memungkinkan guru untuk terus berinovasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, beberapa rekomendasi dapat diusulkan berdasarkan temuan penelitian ini. Pertama, sekolah perlu memastikan akses yang memadai terhadap teknologi pendidikan bagi semua guru. Ini termasuk penyediaan peralatan seperti komputer, proyektor, dan akses internet yang stabil. Kedua, pelatihan berkelanjutan dalam penggunaan teknologi pendidikan perlu diperkuat. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis dan pedagogis, sehingga guru dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam pengajaran mereka. Ketiga, kolaborasi antar guru perlu didorong untuk berbagi praktik terbaik dan sumber daya. Dengan cara ini, guru dapat saling mendukung dan menginspirasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif.

KESIMPULAN

1. Guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi telah menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam penggunaan teknologi informasi seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif, serta alat peraga fisik seperti peta, model, dan bahan ajar cetak. Ini membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa, serta meningkatkan relevansi dan pemahaman materi dengan penyesuaian sesuai konteks budaya dan kebutuhan siswa.
2. Meskipun kreativitas guru tinggi, mereka menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana serta kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan. Guru mengatasi kendala ini melalui kolaborasi dan inovasi, dengan berbagi sumber daya dan strategi pengajaran, serta terus menciptakan media pembelajaran yang efektif.
3. Kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran telah memberikan dampak positif signifikan terhadap kualitas pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih tertarik, termotivasi, dan mampu memahami materi dengan lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.
4. Disarankan untuk meningkatkan pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan agar mereka lebih siap mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran. Selain itu, penyediaan fasilitas yang memadai seperti komputer dan proyektor sangat penting untuk mendukung kreativitas guru. Pengembangan kebijakan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran juga harus menjadi prioritas agar guru merasa didukung dalam usaha menciptakan metode pengajaran yang kreatif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. A. F., & Darodjat. (2020). Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Purwokerto. *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 104-108.
- Arsalam, Rasyadi, M., Al Fadhil, R., & Mukramin, S. (2020). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JURPENDIS: Jurnal Pendidikan Dasar*

- Islam, 1(2), 110-119
- Din, R., Othman, N., Zabidi, A. F. M., Ngah, A. H., Matore, M. E. E. M., Ikhsan, Z., Yassin, S. F. M., Kamaruzaman, F. M., & Nawawi, S. F. A. (2022). Technology Education with Integrated Values: From The Perspective of Risalah Nur in Building a Prosperous Society 5.0. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(6), 102-119.
- Iriani, S. (2019). Kolaborasi Antar Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pengajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 89-102.
- Kemendikbud. (2020). *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Octavianingrum, D. (2018). Kreativitas Guru: Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Software Videoscribe. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Pujiwantoro, Z. A. (2020). Internalisasi Pendidikan Akhlak dalam Penanggulangan Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Kampunglaut Cilacap. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Tahawali, M., & Aimang, H. A. (2020). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran. *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 104-108.
- Zabidi, A. (2020). Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pai di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 3(2), 128-144.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (1945). Retrieved from DPR RI. <https://www.dpr.go.id>